

**POLA ASUH ORANGTUA DALAM UPAYA PEMBENTUKAN  
KEMANDIRIAN ANAK DOWN SYNDROME X KELAS DI/C1 di SLB  
NEGERI 2 PADANG**

*(Studi Kasus di SLB Negeri 2 Padang)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu*

*Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH:**

**SRI SAMIWASI WIRYADI**

**95893/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Pembentukan  
Kemandirian Anak Down Syndrome X Kelas DI/C1 di  
SLB Negeri 2 Padang

Nama : Sri Samiwasi Wiryadi

BP/Nim : 2009/ 95893

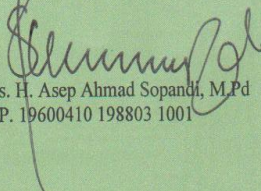
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

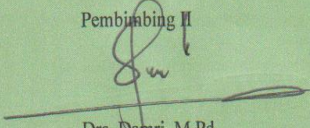
Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

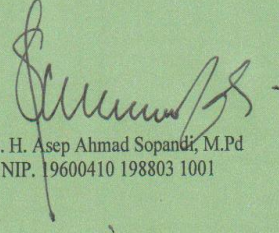
Pembimbing I

  
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1001

Pembimbing II

  
Drs. Damri, M.Pd  
NIP. 19620818 198112 1001

Ketua Jurusan

  
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sri Samiwasi Wiryadi

NIM : 95893/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Pembentukan Kemandirian  
Anak Down Syndrome X Kelas DI/C1  
di SLB Negeri 2 Padang**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Damri, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
4. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
5. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak *Down Syndrome* Kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Ya \_\_\_\_\_ atakan



Sri Samiwarsi Wiryadi  
NIM 95893/2009

## ABSTRAK

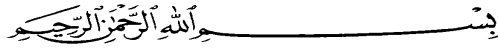
**Sri Samiwasi Wiryadi. 2014 :** “Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome “X” Kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemuinya seorang anak downsyndrom yang belum mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan keadaan ini maka anak masih banyak dibantu oleh orangtua. Oleh sebab itu pada penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bentuk pola asuh orangtua dalam membentuk kemandirian, 2) Menggambarkan kendala yang dihadapi orangtua dalam membentuk kemandirian, 3) Mengemukakan sistem kerjasama yang telah dilakukan orangtua dalam membentuk kemandirian; 4) Menjelaskan usaha yang dilakukan orangtua dalam mengatasi kendala, 5) Pendapat orangtua hasil yang telah dicapai anak downsyndrome X kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan kunci penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam perilaku anak yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Data bersumber dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian dianalisis secara kualitatif..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk pola asuh orangtua : permissif indifferen dan otoritatif. 2) Kendala yang dihadapi orangtua antara lain: orangtua terlalu kasihan terhadap kekurangan anak, orangtua kurang percaya kemampuan anak, kurangnya waktu memberikan pelatihan. 3) Sistem kerjasama orangtua dan sekolah dalam membentuk kemandirian anak antara lain: a) kerjasama dalam perencanaan program pelayanan, b) kerjasama dalam pelaksanaan program pelayanan dan c) kerjasama dalam evaluasi program pelayanan. 4) Usaha yang dilakukan orangtua dalam mengatasi kendala untuk membentuk kemandirian diantaranya: a) mengurangi kesibukan di luar rumah atau kesibukan lainnya (terfokus pada anak), b) membuat catatan kemajuan anak, c) berdoa untuk kesembuhan anak. 5) Hasil yang telah dicapai “X” dengan adanya pembentukan kemandirian oleh orangtua, diantaranya: sudah mulai bisa makan, minum, mandi, pakai baju kaos dan celana sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku anak yang maladaptif masih dapat dimodifikasi dengan melibatkan semua pihak di lingkungan sosial anak yakni keluarga, sekolah dan masyarakat.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome “X” Kelas Di/C1 di SLB Negeri 2 Padang”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan pola asuh orangtua terhadap anak *down syndrome*, dimana dari sebagian penyandang disabilitas ini mendapatkan 2 jenis pendidikan. Pendidikan Segregasi dimana pendidikan ini merupakan pendidikan terpisah yang dirancang khusus untuk penyandang disabilitas, pendidikan inklusif dimana pendidikan ini menempatkan penyandang disabilitas di sekolah reguler agar mendapatkan hak yang sama dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi yang ada. Hal ini, dilaksanakan guna pencapaian dari undang-undang semua anak berhak mendapatkan pengajaran tanpa terkecuali.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang *down syndrome*, kemandirian, hakekat pola asuh, dan kerangka konseptual. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data,

teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Agustus 2014

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH



Berkat rahmat yang diberikan oleh Allah SWT maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome X Kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam, memberikan rezeki dan kesehatan, memberikan hidup dan kehidupan. Salawat dan salam disampaikan pada Rasulullah SAW, begitu juga untuk para keluarga dan sahabat beliau. Yang telah membawa kita ke alam yang penuh berkah ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ribuan terimakasih Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd sebagai ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa sekaligus sebagai Pembimbing I saya yang telah memberi pengarahan dan membimbing saya yang selalu sabar dan baik hati terhadap saya. Dan selalu memberi pengetahuan-pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Dan Terimakasih Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd. sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa
3. Banyak terimakasih kepada Pak Damri selaku Pembimbing II saya yang telah baik sekali, sabar menghadapi saya, dan selalu mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini. Selain itu, memberi pengetahuan saya tentang pelajaran-pelajaran yang tidak saya dapat dari buku.
4. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bu Marlina, Bu Yarmis dan Pak Ardisal selaku tim penguji saya yang telah bersedia dengan setulus hati menguji saya hingga saya dapat menjalani ujian dengan baik dan sukses.
5. Staf Dosen Pendidikan Luar Biasa yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu selama menjalani pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.
6. Terimakasih banyak kepada kepala sekolah SLB Negeri 2 Padang ibu Isna yang telah memberi saya izin untuk meneliti di sana dan senantiasa membantu saya. Dan terimakasih juga kepada guru-guru SLB Negeri 2 Padang yang telah bersedia memberi informasi terkait skripsi saya.
7. Berjuta terimakasih untuk mamaku tercinta tersayang dan tersegalanya. Tanpamu aku takkan setegar ini dan tak sesukses untuk meraih mimpi. Terimakasih untuk jasmu dan pengorbananmu yang telah membesarkanku seorang diri tanpa mengeluh sedikitpun. Semua jasmu cintamu kasih sayangmu takkan pernah terbalaskan olehku. Always loving you mam.
8. Beribu ribu ucapan sayang dan terimakasih saya ucapkan kepada eyang putri dan eyang kakung saya yang telah membesarkan saya dari saya lahir hingga

sebesar ini. Yang telah senantiasa membimbing saya di dalam keterpurukan hidup, yang senantiasa menghidupi saya dengan kerja kerasnya. Hingga saya dapat lulus dengan pendidikan tinggi. Terimakasih waliku tersayang jasamu takkan pernah ku lupakan sampai kapanpun.

9. Makasih buat Pacin yang telah mendampingi mama dengan sepenuh hati, tulus, dan penuh kasih sayang. Yang bersedia menjadi kepala keluarga. Makasih sudah buat mama bahagia dan menjadi suami yang terbaik untuk mama.
10. Buat Lima ijul yang selalu senantiasa menemani saya, membantu saya, pokoknya the best deh kalian. Pradilla Mutiara, S.Pd (yaya ijul), Indah Tri Utari, S.Pd (indah ijul), Dela Viska Oktaviantari, S.Pd (dela ijul), Meta Nurjanah, S.Pd (meta ijul) dan Fadila Sefni, S.Pd (dila). Makasih buat kalian ijul-ijulku. Meskipun kita gag sama-sama wisuda. Tapi makasi buat semangatnya...kalian memang teman terbaik..
11. Untuk seseorang insan yang kini mengisi relung hati yang dulunya kosong tanpa seseorang. Terimakasih Armand yang yang selalu memotivasiku yang selalu menuntun dan mengarahkanku untuk hidup baik. Yang senantiasa menemaniku disaat aku kesepian. Semoga kamu dapat menjadi imam hatiku untuk selamanya.
12. Buat Alodio Vania yang selalu menjadi sahabat terbaik nemani di rumah, selalu nemani kemana-mana yang selalu kasih semangat, motivasi walaupun sering marah-marah dan mambuduik-buduik. Tapi, tetap bangga sama dy. Makasih ya dy. Your my favorite girl.

13. Untuk teman sejawatku Surya Atika, S.Pd yang sama-sama berjuang dalam mengurus skripsi sampai kompre. Hujan-hujan minta tanda tangan ke dosen-dosen, malam-malam nyari rumah dosen. Makasih ya Tike, Sammy selalu ingat perjuangan kita terutama waktu malam itu.
14. Buat teman-teman yang bertemu di kos hijau dulu. Awal kisah kita di sana, ingat itu. Terimakasih telah memberi beribu cerita dari di kos ruli, sampe di kos pakde. Makasih teman-teman dwik dudut, eja dudut, puput, ridha, defni. Mudah-mudahan kita ketemu lagi ya.
15. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Luar Biasa khususnya angkatan 2009, dan terima kasih atas segala bantuan dan masukan yang diberikan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini. Kakak dan adek angkatan PLB FIP UNP.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/ Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2014

Sri Samiwasi Wiryadi

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN JUDUL

|                           |      |
|---------------------------|------|
| ABSTRAK .....             | i    |
| KATA PENGANTAR.....       | ii   |
| UCAPAN TERIMA KASIH ..... | iv   |
| DAFTAR ISI.....           | viii |
| DAFTAR BAGAN.....         | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....     | xi   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....        | 1 |
| B. Fokus Penelitian .....      | 7 |
| C. Rumusan Masalah .....       | 8 |
| D. Pertanyaan Penelitian ..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian .....     | 9 |
| F. Manfaat Penelitian .....    | 9 |

### BAB II KAJIAN TEORI

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| A. Down Syndrome.....                               | 12 |
| 1. Pengertian Down Syndrome.....                    | 12 |
| 2. Faktor Penyebab Down Syndrome .....              | 13 |
| 3. Ciri-Ciri Down Syndrome .....                    | 15 |
| B. Kemandirian .....                                | 16 |
| 1. Pengertian Kemandirian .....                     | 16 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian.....        | 18 |
| 3. Perkembangan Kemandirian Anak Down Syndrome..... | 23 |
| C. Hakekat Pola Asuh .....                          | 28 |
| 1. Pengertian Pola Asuh .....                       | 28 |
| 2. Tipe-Tipe Pola Asuh.....                         | 30 |

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| 3. Karakteristik Anak dalam Kaitannya dengan Pola Asuh Orangtua ..... | 33 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua .....                  | 34 |
| 5. Fungsi Pola Asuh Orangtua .....                                    | 35 |
| D. Kerangka Konseptual .....                                          | 36 |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                                  |    |
| A. Jenis Penelitian .....                                             | 38 |
| B. Subjek Penelitian .....                                            | 38 |
| C. Sumber Data .....                                                  | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                      | 40 |
| E. Alat Pengumpulan Data .....                                        | 42 |
| F. Teknik Analisis Data .....                                         | 44 |
| G. Teknik Keabsahan Data .....                                        | 46 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                         |    |
| A. Temuan Umum .....                                                  | 48 |
| B. Temuan Khusus Hasil Penelitian .....                               | 52 |
| C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....                              | 82 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                  |    |
| A. Kesimpulan .....                                                   | 87 |
| B. Saran .....                                                        | 88 |
| <b>KEPUSTAKAAN</b> .....                                              | 90 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                                 | 92 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 37      |
| Gambar 4.1 Jalur Pelayanan.....     | 49      |

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

|                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran I. Kisi-Kisi Penelitian.....                             | 92  |
| Lampiran II. Pedoman Observasi .....                              | 94  |
| Lampiran III. Pedoman Wawancara .....                             | 97  |
| Lampiran IV. Biodata Anak.....                                    | 100 |
| Lampiran V. Kemampuan Identifikasi Kehidupan Sehari-hari.....     | 106 |
| Lampiran VI. Catatan Wawancara.....                               | 110 |
| Lampiran VII. Catatan Lapangan.....                               | 131 |
| Lampiran VIII. Tanda Bukti Wawancara.....                         | 153 |
| Lampiran IV. Surat Keterangan Fisioterapi.....                    | 155 |
| Lampiran X. Catatan Orangtua tentang Perkembangan Anak.....       | 156 |
| Lampiran XI. Foto Dokumentasi .....                               | 166 |
| Lampiran XII. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP .....            | 171 |
| Lampiran XIII. Surat Keterangan Penelitian dari Jurusan PLB ..... | 172 |
| Lampiran XIV. Surat Keterangan Penelitian dari SLBN 2 Padang..... | 173 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan seorang anak adalah kebanggaan bagi masing-masing orang tua. Karena dengan perkembangan anak yang baik, hal tersebut membuktikan bahwa orang tua berhasil dalam melatih dan mendidik anaknya. Perkembangan anak meliputi fisik, kemampuan berfikir, dan kemandirian anak. Kemandirian anak adalah hal terpenting, karena dengan kemandirian anak dapat menolong dirinya sendiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Kemandirian meliputi membersihkan dan merapikan diri, berpakaian, makan dan minum. Kemandirian anak tidak dipengaruhi oleh faktor genetic, faktor kelahiran, oleh makanan, dan mainan. Karena anak berkebutuhan khusus tidak sama dengan anak pada umumnya untuk itu anak berkebutuhan khusus memerlukan didikan dalam mengembangkan kemandiriannya. Salah satu anak berkebutuhan khusus yang memerlukan didikan dari orang tua dalam mengembangkan kemandirian yaitu anak *down syndrome*.

Anak *down syndrome* adalah anak yang mengalami gangguan mental dan fisik yang diakibatkan oleh adanya kelainan kromosom yang dibawanya sejak lahir, hal ini diakibatkan karena kegagalan sepasang kromosom untuk saling memisahkan diri. Umumnya anak *down syndrome* mengalami hambatan dalam perkembangannya. Namun perkembangan

anak *down syndrome* dapat dilatih agar dapat mandiri dalam aktifitas sehari-hari seperti makan dan minum, berpakaian, buang air, mandi, dan lain-lainnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan dan yang terpenting adalah sikap orang tua dalam mengasuh dan mendidik anaknya. Pentingnya kemandirian pada anak harus didukung oleh keluarga terutama orang tua. Untuk membentuk kemandirian pada anak membutuhkan waktu dan proses melalui pola asuh yang baik dari orang tua.

Pola asuh merupakan suatu cara yang dilakukan dalam merawat, menjaga dan mendidik anak secara terus menerus dari waktu ke waktu sebagai perwujudan rasa tanggung jawab orang tua terhadap anak. Selain itu, orang tua juga harus mengetahui seutuhnya karakteristik yang dimiliki oleh anak. Peranan orangtua begitu besar dalam membantu anak agar dapat melakukan aktivitas sehari-hari dalam membantu dirinya. Disinilah kepedulian orang tua sebagai guru yang pertama dan utama bagi anak-anak. Sebagai orang tua harus betul-betul melakukan sesuatu untuk anak tercinta. Namun, jika pola asuh dari orangtua telah salah, maka akan berdampak tidak baik pada anaknya. Seperti orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara terlalu memanjakan anak. Akibatnya anak menjadi ketergantungan pada orang tua dan tidak dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan Grand tour yang dilakukan pada tanggal 5 September di SLB Negeri 2 Padang. Dari hasil pengamatan peneliti, peneliti melihat

melalui observasi yang peneliti lakukan tentang pola asuh orangtua dalam upaya pembentukan kemandirian anak *down syndrome*. Menurut Soetjiningsih (1995:35) *down syndrome* adalah individu yang dapat dikenal dari fenotipnya yang mempunyai kecerdasan yang terbatas akibat adanya kromosom 21 yang berlebih, dan pertumbuhan anak *down syndrome* lebih rendah dibandingkan anak lainnya. Yang menjadi salah satu subjek penelitian yang akan diteliti yaitu pola asuh orangtua terhadap anak *down syndrome* “X”, dimana terlihat orang tua yang terlalu memanjakan *down syndrome* “X” tersebut. Permasalahan yang peneliti temukan yaitu anak mengalami hambatan dalam kemandirian. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain. Siswa berinisial “X” tersebut berada di kelas DI/C1, telah berusia 14 tahun dimana *down syndrome* “X” dalam fase remaja awal (usia 12-15 tahun). Namun belum bisa mandiri, seperti makan sendiri, memakai baju sendiri, mandi, maupun buang air. Hal tersebut dilakukan karena orang tua terlalu menyayangi anaknya dan takut anaknya tidak dapat melakukannya sendiri. Padahal secara logika, anak tersebut akan berfikir dan berusaha untuk mandiri akan tetapi diiringi oleh pembelajaran yang berulang-ulang dari orang tua. Namun dengan pola asuh orang tua yang terlalu memanjakan tersebutlah yang menjadikan anak malas untuk melakukan sesuatu terutama untuk kemandiriannya sendiri. Anak cenderung lebih memilih

untuk dibantu oleh orang tua karena orang tua sudah menyikapi anak dengan perlakuan yang berlebihan.

Sering kita menemukan bahwa seorang anak yang telah berusia sepuluh tahun masih disuapkan dan diberikan perhatian lebih oleh orangtuanya hal tersebut terjadi karena orang tua beranggapan bahwa anak-anak mereka memang masih kecil, namun kemudian hal ini dilanjutkan dengan anggapan bahwa mereka belum mampu makan sendiri. Jadi, pada prinsipnya orangtua menganggap mereka tidak mampu. Para orangtua tidak mengajarkan cara kepada anaknya untuk makan sendiri, mandi sendiri, berpakaian sendiri dan sebagainya. Orangtua menganggap bahwa dengan melakukan hal tersebut mereka memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak. Ada benarnya jika mereka membantu anak dalam hal-hal tertentu, dengan memberikan perhatian yang baik pada anak. Namun hendaknya tidak disalah artikan dengan membuat anak menjadi belajar tergantung kepada orang lain dan lama-kelamaan menjadi semakin merasa tidak berdaya.

Setelah melakukan observasi, peneliti ingin mencari informasi yang lebih intens yaitu dalam bentuk wawancara langsung dengan orangtua. Yang mana orangtua mengakui bahwa tidak begitu tahu tentang tahap-tahap perkembangannya anak, terutama pada anak *down syndrome*. Orangtua juga tidak mengetahui kebutuhan dasar anak. Sehingga anak belum dapat melakukan aktivitas sehari-hari (ADL). Karena orangtua tidak memberikan pelatihan pada anak, sehingga anak selalu bergantung dalam

melakukan aktivitas sehari-hari. sikap ibu anak “X” dalam memanjakan anaknya seperti menyuapkan anak makan dan lainnya. Selain itu, ibu selalu membantu dalam memandikan, memakaikan pakaian, bahkan membantu membersihkan buang air anak *down syndrome* “X” tersebut. Walaupun terlihat secara fisik dan psikomotor anak *down syndrome* “X” mampu makan sendiri namun karena anak *down syndrome* “X” sudah dibiasakan untuk disuap membuat *down syndrome* “X” selalu bergantung pada orang lain.

Menurut pemaparan guru yang peneliti peroleh dari hasil wawancara peneliti terhadap guru. Peneliti mendapatkan hasil guru sudah memberikan program latihan untuk mengembangkan kemandirian anak seperti mengajarkan anak makan sendiri mulai dengan memegang sendok, mengambil nasi dengan sendok, menyuap makanan kedalam mulut, minum menggunakan gelas dengan sendiri yang dilakukan guru secara berulang ulang. Di dapatkan hasil anak mulai mampu melakukannya sendiri meskipun masih dengan bantuan guru. Guru sudah merekomendasikan program latihan tersebut kepada orang tua menjalankannya dirumah agar anak dapat mandiri. Akan tetapi orangtua hanya sesekali saja menjalankan program latihan tersebut di rumah orangtua tetap saja memanjakan anak dan melakukan apa yang disukainya secara bebas dalam mendidik anak. Selanjutnya peneliti juga telah membuktikan sendiri dengan melihat langsung ke rumah orang tua anak tersebut untuk merekomendasikan program pelatihan yang telah diberikan

guru agar anaknya dapat mandiri. Namun orangtua hanya beberapa kali saja mengikuti saran dari peneliti setelah itu orang tua mulai memanjakan anak kembali dan hal tersebut membuat anak tergantung kepada orang tua kembali.

Dengan melihat permasalahan *down syndrome* “X” mengalami hambatan dalam kemandiriannya, memunculkan keinginan bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang pola asuh orangtua dalam upaya pembentukan kemandirian anak *down syndrome* “X”. Dari beberapa jenis pola asuh orangtua dalam membesarkan anaknya, peneliti hanya mengambil pola asuh memanjakan dari orang tua terhadap anak yang berpengaruh terhadap kemandirian anak. Hal pokok yang ingin peneliti ketahui dari subjek adalah: cara orang tua merawat dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang, cara orang tua menjaga dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang, cara orang tua mendidik dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang. Dari ketiga hal pokok tersebut merupakan bagian yang terpenting untuk memfokuskan arah tujuan penelitian.

Melihat pola asuh orangtua terhadap anak tersebut yang mempengaruhi kemandirian anak *down syndrome* “X” membuat peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tentang pola asuh orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak *down syndrome* “X” dan peneliti ingin

mengambil topik ini sebagai bahan penelitian yang akan diteliti yaitu dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome X Kelas DI/C1 Di SLB Negeri 2 Padang*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penelitian ini efektif dan efisien maka perlu diterapkan pusat kajian sebagai fokus penelitian yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bentuk pola asuh orangtua dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
2. Kendala yang dihadapi orangtua dalam membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
3. Sistem kerjasama yang telah dilakukan ortu dalam membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
4. Usaha yang dilakukan orangtua dalam mengatasi kendala untuk membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
5. Pendapat orangtua tentang hasil yang telah dicapai dari pola asuh orangtua dalam pembentukan kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang

### C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu, “Bagaimana pola asuh orangtua dalam upaya pembentukan kemandirian anak *down syndrome* X kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang?”

### D. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya pertanyaan penelitian yang akan dicarikan jawabannya, yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk pola asuh orangtua dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang?
2. Apasajakah kendala yang dihadapi orangtua dalam membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang?
3. Bagaimanakah sistem kerjasama yang telah dilakukan ortu dalam membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang?
4. Bagaimanakah usaha yang dilakukan orangtua dalam mengatasi kendala untuk membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang ?
5. Bagaimanakah pendapat orangtua tentang hasil yang telah dicapai dari pola asuh orangtua dalam pembentukan kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk pola asuh orangtua dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
2. Menggambarkan kendala yang dihadapi orangtua dalam membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
3. Mengemukakan sistem kerjasama yang telah dilakukan ortu dalam membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
4. Menjelaskan usaha yang dilakukan orangtua dalam mengatasi kendala untuk membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
5. Menggambarkan pendapat orangtua tentang hasil yang telah dicapai orangtua dari pola asuh orangtua dalam pembentukan kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah informasi bagi pembaca tentang :

- a. Cara orang tua merawat dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
- b. Cara orang tua menjaga dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang
- c. Cara orang tua mendidik dalam upaya membentuk kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang pentingnya pola asuh orang tua dalam upaya pembentukan kemandirian anak *down syndrome* “X” kelas DI/C1 di SLB Negeri 2 Padang.

3. Bagi orang tua yang lain

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan suatu pedoman dan pengalaman dalam mendidik dan mengasuh anak berkebutuhan khusus. Selain itu untuk menambah pengetahuan bagi calon-calon orang tua agar dapat mendidik kemandirian anak dan mengasuh anaknya dengan benar.

4. Bagi penyelenggara pendidikan DS

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah informasi baru bagi penyelenggara pendidikan khususnya yang menangani DS, agar setiap DS yang mengalami hambatan dalam perkembangan bisa diberi perbekalan untuk mengembangkan kemandirian yang dimilikinya,

sehingga mereka dapat menjalani kebutuhan sehari-hari tanpa bergantung pada orang lain.

#### 5. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, dapat membawa pembaharuan di tengah-tengah masyarakat dan mengubah pandangan masyarakat terhadap ABK khususnya anak *down syndrome*, yang selama ini mereka anggap ABK hanya bisa bergantung kepada orang lain dan menyusahkan keluarganya.